

**PENGEMBANGAN VIDEO TARI DINGGU MODIFIKASI UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK ANAK
USIA 5-6 TAHUN DI TK PKK 6 SUDIMORO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Yogyakarta Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd).**

Oleh:

MAULA LUTFI NUR LAILI

17104030068

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maula Lutfi Nur Laili
NIM : 17104030068
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 29 November 2022

Yang menyatakan



Maula Lutfi Nur Laili

NIM : 17104030068

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Maula Lutfi Nur Laili

Lmpiran : 1 (satu) Naskah Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Maula Lutfi Nur Laili

NIM : 17104030068

Judul Skripsi : Pengembangan Video Tari Dinggu Modifikasi untuk Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Anak Usia 5-6 Tahun Di TK PKK 6 Sudimoro

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 29 November 2022
Pembimbing,



Dr. Sigit Purnama, M.Pd
NIP. 19800131 200801 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3551/Un.02/DT/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN VIDEO TARI DINGGU MODIFIKASI UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK ANAK USIA 5-6 TAHUN DI
TK PKK 6 SUDIMORO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MAULA LUTFI NUR LAILI
Nomor Induk Mahasiswa : 17104030068
Telah ditujikan pada : Senin, 28 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

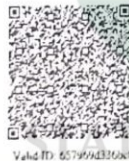
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 657a593836e0e



Penguji I

Alfian Eko Widodo Adi Prasetyo, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 657999d33668f



Penguji II

Bahtiar Arbi, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6579251c1bb3d



Yogyakarta, 28 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 657a880640d28

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maula Lutfi Nur Laili
NIM : 17104030068
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak akan menuntut suatu lembaga atau institusi yang mengeluarkan ijazah berkenaan dengan past foto yang ada didalamnya.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 29 November 2022

Yang menyatakan



Maula Lutfi Nur Laili

NIM : 17104030068

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Pelajaran seni tari senantiasa harus lebih diarahkan menjadi kegiatan kreatif dan konstruktif, agar upaya kita di dalam menumbuhkan dan memupuk intensitas perasaan, harmoni dan kepekaan anak terhadap keindahan dapat tersalurkan dan terwujud secara dinamis.”¹



¹ Edlin Yanuar Nugraheni dan Dani Wahyudi, *Pengetahuan Tari* (Banjarmasin: P3AI Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, 2013).

KATA PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

ALMAMATER TERCINTA

PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Maula Lutfi Nur Laili. NIM.17104030068. judul skripsi *Pengembangan Media Pembelajaran Video Tari Dinggu Modifikasi untuk Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Anak Usia 5-6 Tahun di TK PKK 6 Sudimoro*. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh proses pembelajaran tari secara daring untuk anak usia dini. Keputusan ini dipilih sebagai langkah melanjutkan pembelajaran yang terhambat karena covid 19. Dengan pembelajaran secara online akan berpengaruh pada perkembangan fisik motorik anak. Tujuan pengembangan video Tari Dinggu untuk anak usia dini sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik anak usia dini secara online. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan RnD (*Research and Development*). Pada penelitian RnD ini peneliti menggunakan Model Sugiyono dengan mengambil delapan langkah. Langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti yaitu (1) Potensi dan Masalah, (2) Mengumpulkan Data, (3) Desain Produk, (4) Validasi Desain, (5) Revisi Desain, (6) Uji Coba Terbatas, (7) Revisi Produk, (8) Uji Coba Pemakaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, pengembangan media pembelajaran video Tari Dinggu dapat diselesaikan menggunakan delapan langkah sesuai metode RnD. Kedua, kelayakan media pembelajaran video Tari Dinggu Modifikasi diperoleh dari hasil uji coba terbatas dengan presentase 71,5% dan uji coba pemakaian dengan presentase 84,5%. Ketiga, peningkatan kemampuan fisik motorik anak usia 5-6 tahun di TK PKK 6 Sudimoro setelah menggunakan media dibuktikan dengan presentase sebelum menggunakan media 60% dan setelah menggunakan media memperoleh presentase 84,5%. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran video Tari Dinggu dimodifikasi untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik anak.

Kata kunci : Video Pembelajaran Tari, Tari Anak Usia Dini, Motorik Anak.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamiin. Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya yang tak terbilang, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad saw, yang selalu kita nantikan syafa'atnya kelak di yaumul akhir.

Skripsi dengan judul “Pengembangan Video Tari Dingga Modifikasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Anak Usia 5-6 Tahun Di TK PKK 6 Sudimoro” ini disusun guna memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) di program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selain itu, skripsi ini disusun dalam rangka mengaplikasikan ilmu dan ide-ide yang diperoleh sewaktu menempuh pendidikan di program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Peneliti menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih sebagai wujud tulus dan hormat kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah

memberikan izin penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S. Pd. I., M. Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Dosen Pembimbing Akademik yang selalu sabar menuntun selama peneliti menuntut ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta memberikan masukan dan arahan dalam penulisan skripsi.
3. Ibu Rohinah, S.Pd.I., M.A. Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan perizinan, sarana dan fasilitas selama penulis melaksanakan studi.
4. Bapak DR. H. Suyadi, S.AG., M.A. Selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan banyak ilmu serta motivasi selama masa perkuliahan.
5. Bapak Alfian Eko Widodo Adi Prasetyo, M.Pd. dan Bapak Eko Suhendro, M.Pd. selaku dosen ahli materi dan dosen ahli media yang telah memvalidasi instrumen, memberi penilaian, masukkan, kritik dan saran terhadap produk yang dikembangkan oleh peneliti.
6. Bapak dan ibu dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah banyak membimbing peneliti selama kuliah di Program Studi PIAUD.
7. Kepala Sekolah TK PKK 6 Sudimoro Ibu Siti Murdiyati serta ibu guru-guru lainnya yang telah memberikan ijin penelitian dan membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Kedua orang tuaku Bapak Basuki dan Ibu Waljinem tercinta, terima

kasih banyak atas do'a, kasih sayang dan dukungannya selama ini. Terima kasih juga untuk kakak saya (Nisa Nur Rohmah) dan adik saya (Husna Nur Hidayah) tersayang yang ikut serta mendoakan dan memberikan semangat.

9. Sahabat-sahabatku Arum Nurmalita Sari, Siska Rahmawati, Maulita Nur Aini, Dea Vira Kusumawati, Nurul Fauziah, Banik Aninda, Rizka Fitri Lestari, dan Renda Mayangda Putri Mayasari yang menjadi bagian dari perjalananku.
10. Teman-teman Mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2017 yang telah memberikan motivasi, semangat, dan doa dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Kepada semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat di sebutkan satu persatu.

Peneliti pun menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Kritik dan saran sangat diharapkan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti berikutnya.

Yogyakarta, 29 November 2022

Peneliti

Maula Lutfi Nur Laili

NIM: 17104030068

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
KATA PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian Dan Pengembangan	8
D. Manfaat Penelitian dan Pengembangan	8
E. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan	9
F. Pentingnya Penelitian Dan Pengembangan	10
G. Asumsi Dan Keterbatasan Penelitian Dan Pengembangan	10
H. Definisi Istilah	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Penelitian Yang Relevan	12
B. Kajian Teori	16
1. Media Pembelajaran	16
2. Tari Dingu Modifikasi	25

3. Kemampuan Fisik Motorik	34
4. Pendidikan Anak Usia Dini.....	40
C. Kerangka Berfikir.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Model Penelitian	46
B. Prosedur Pengembangan	48
C. Uji Coba Produk.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	66
A. Pengembangan Video Tari Dinggu Modifikasi	66
B. Kelayakan Video Tari Dinggu Modifikasi.....	79
C. Peningkatan Kemampuan Fisik Motorik Anak Usia Dini	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Matriks Jurnal Kajian Pustaka	12
Tabel 3.1 Desain Gerakan Sebelum dan Sesudah dikembangkan	50
Tabel 3.2 Nama Anak TK PKK 6 Sudimoro	58
Tabel 3.3 Nama Anak Uji Coba Kelompok Terbatas	58
Tabel 3.4 Nama Anak Uji Coba Lapangan	59
Tabel 3.5 Validasi Ahli Materi.....	62
Tabel 3.6 Validasi Ahli Media	62
Tabel 3.7 Wawancara Respon Guru.....	63
Tabel 3.8 Skala Penilaian Lembar Validasi	64
Tabel 3.9 Kriteria penilaian Keefektian.....	64
Tabel 3.10 Skala penilaian Keefektifitasan.....	65
Tabel 3.11 Kriteria Penilaian Keefektifitasan.....	65
Tabel 4.1 Revisi Ahli Media	81
Tabel 4.2 Revisi Ahli Materi.....	82
Tabel 4.3 Hasil Uji Coba Terbatas.....	84
Tabel 4.4 Hasil Uji Coba Lapangan.....	85
Tabel 4.5 Presentase Indikator Perbandingan Uji Coba Terbatas dan Uji Coba Lapangan.....	86
Tabel 4.6 Presentase Indikator Perbandingan Sebelum dan Sesudah Penggunaan Media.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	44
Gambar 3.1 Langkah-Langkah Penggunaan Metode Rnd Model Sugiyono	47
Gambar 4.1 Sampul Video.....	68
Gambar 4.2 Deskripsi Tarian.....	68
Gambar 4.3 Isi Tarian.....	69
Gambar 4.4 Gerakan Masuk atau Gerakan Awal.....	70
Gambar 4.5 Gerakan Menanam Padi.....	71
Gambar 4.6 Gerakan Bersukaria Menyambut Hari Panen.....	72
Gambar 4.7 Gerakan Memetik Padi.....	72
Gambar 4.8 Gerakan Menumbuk Padi.....	73
Gambar 4.9 Gerakan Mengusir Burung.....	74
Gambar 4.10 Gerakan Membersihkan Padi Secara Duduk.....	74
Gambar 4.11 Gerakan Membersihkan Padi Secara Berdiri.....	75
Gambar 4.12 Gerakan Keluar atau Gerakan Akhir.....	75
Gambar 4.13 Kebaya, Kain Batik, dan Selendang.....	76
Gambar 4.14 Caping.....	77
Gambar 4.15 Nampan Atau Tambir.....	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Validasi Ahli Materi.....	96
Lampiran 2 Lembar Validasi Ahli Media.....	98
Lampiran 3 Dokumentasi.....	100
Lampiran 4 Dokumentasi Pengembangan Tari.....	101
Lampiran 5 Pedoman Wawancara Guru.....	109
Lampiran 6 Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi.....	110
Lampiran 7 Bukti Seminar Proposal.....	111
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian.....	112
Lampiran 9 Kartu Bimbingan Skripsi.....	113
Lampiran 10 Sertifikat IQLA.....	114
Lampiran 11 Sertifikat PKTQ.....	115
Lampiran 12 Sertifikat ICT.....	116
Lampiran 13 Sertifikat PBAK.....	117
Lampiran 14 Sertifikat SOSEM.....	118
Lampiran 15 Sertifikat PPL.....	119
Lampiran 16 Sertifikat PLP-KKN.....	120
Lampiran 17 Ijazah Terakhir.....	121
Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup.....	122

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid 19 di tahun 2020 hingga 2021 memberikan dampak besar bagi dunia pendidikan. Pembelajaran menjadi tidak kondusif karena kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara daring atau jarak jauh. Penggunaan *gadget* pada pembelajaran daring membuat anak menjadi kurang berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

Menurut Kementerian Kesehatan Direktorat Jendral Pelayanan Kesehatan ketergantungan *gadget* akan membuat anak lupa bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya yang berdampak psikologis terutama krisis percaya diri pada anak. Menghilangkan ketertarikan pada aktivitas bermain atau kegiatan lain. Banyak anak yang lebih memilih bermain *gadget* daripada bermain walaupun hanya sekedar bermain bola di lapangan. Ketika anak telah kecanduan *gadget* akan membuat anak merasa gelisah jika dipisahkan dengan *gadget* tersebut. Sebagian besar waktu mereka habis untuk bermain *gadget*. Akibatnya tidak hanya kurang kedekatan dengan orang tua, anak-anak juga cenderung menjadi *introvert*. Selain itu juga dapat mempengaruhi perkembangan otak anak. PFC (*Pre Frontal Cortex*) adalah bagian di dalam otak yang mengontrol emosi, kontrol diri, tanggung jawab dan nilai moral lainnya. Anak yang kecanduan teknologi, otaknya akan memproduksi hormon dopamine secara berlebihan yang mengakibatkan fungsi PFC terganggu.

Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran bagi peserta didik agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.² Tidak terkecuali pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Program pada pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang menentukan terbentuknya kepribadian anak.³

Sedangkan PAUD memiliki pengertian sesuai dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 dijelaskan pengertian anak usia dini yaitu sebagai berikut:

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu

² Hamid Darmadi, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*, (Jakarta: An1mage, 2019), hlm.6.

³ Hasnida, *Analisis kebutuhan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Luxima Metro Indah, 2014), hlm.167.

pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁴

Usia dini adalah masa peka bagi anak. Pada usia ini perkembangan anak akan berkembang secara optimal, karena peletakan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan nilai agama moral. Usia ini sering disebut dengan usia emas (*The Golden Age*), karena masa ini akan terjadi perkembangan pesat terhadap semua aspek perkembangan dan akan terjadi sekali dalam seumur hidup, dan tidak akan kembali lagi setelah anak-anak dewasa nanti.

Salah satu aspek perkembangan yang paling penting di kembangkan pada anak usia 5-6 tahun yaitu tentang aspek perkembangan fisik. Masa kecil atau masa kanak-kanak sering disebut sebagai saat ideal untuk mempelajari keterampilan motorik. Hal ini dikarenakan oleh beberapa hal, pertama pada usia kanak-kanak tubuh anak lentur sehingga anak lebih mudah menerima rangsangan semua pelajaran. Kedua, anak belum banyak memiliki keterampilan yang akan berbenturan dengan keterampilan yang baru dipelajarinya, maka bagi anak mempelajarinya lebih mudah. Ketiga, apabila para remaja dan orang dewasa merasa bosan melakukan pengulangan, akan tetapi anak-anak lebih menyukai yang

⁴ Eca Gesang Mentari, *Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri, 2020), hlm.39.

demikian. Oleh karena itu, anak-anak bersedia mengulangi suatu tindakan hingga pola otot terlatih untuk melakukan secara efektif.⁵

Perkembangan motorik anak akan terlihat secara jelas melalui gerakan yang dilakukan. Anak diharapkan dapat melakukan gerakan secara optimal, karena gerak yang dilakukan oleh anak dapat menimbulkan pembelajaran yang berhubungan dengan pengalaman. Perkembangan motorik berlangsung dari bayi hingga dewasa.⁶

Dalam pembelajaran PAUD, salah satu jenis seni yang biasa diajarkan pada anak-anak adalah seni tari. Sejalan dengan perkembangan fisik yang mampu mandiri untuk bergerak kesana dan kemari membuat kegiatan yang dilakukan menjadi lebih bervariasi, atraktif dan menyenangkan. Dengan pengalaman bereksplorasi tersebut, memungkinkan anak-anak untuk menemukan sesuatu yang menarik, sehingga ia dapat mengetahui bagaimana bergerak, mempergunakan gerak, serta mengembangkan kemampuannya melalui simbol-simbol ekspresi yang mereka lihat, dengar, dan rasakan.⁷

Pada penelitian ini, penulis memilih kesenian tari untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik anak. Kesenian tari juga dipilih sebagai ajang pengenalan kesenian dan budaya dari daerah lain. Dalam hal ini penulis memilih Tari Dinggu yang berasal dari Sulawesi Tenggara.

⁵ Fitri Ayu Fatmawati, *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*, (Gersik: Caramedia Communication, 2020), hlm.1-2.

⁶ *Ibid*, hlm.7.

⁷ Novi Mulyani, *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Penerbit Gavamedia, 2016), hlm.6-7.

Tarian ini sesuai diajarkan kepada anak karena memiliki arti kegembiraan dan selalu bersyukur.

Di sisi lain, dikarenakan adanya pandemi Covid-19 dan sesuai dengan kebijakan dari pemerintah pada tahun 2021, bahwa sekolah dilakukan dari rumah atau melalui pembelajaran jarak jauh. Beberapa kegiatan ekstrakurikulerpun diliburkan, salah satunya yaitu kegiatan menari. Berdasarkan wawancara pada tanggal 4 Januari 2021 yang peneliti lakukan dengan salah satu guru di TK PKK 6 Sudimoro yaitu Ibu Faton, beliau mengatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler menari memang diliburkan sejak pandemi Covid-19. Oleh karena itu, peneliti ingin membuat media pembelajaran untuk memudahkan guru mengajarkan kesenian di masa pandemi ini.

Media pembelajaran mempunyai peranan penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media, proses kegiatan belajar mengajar akan semakin dirasakan manfaatnya. Penggunaan media diharapkan akan menumbuhkan dampak positif, seperti munculnya proses pembelajaran yang lebih kondusif, terjadinya umpan balik dalam proses belajar mengajar, dan mencapai hasil yang optimal.⁸ Media selain dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran secara utuh juga dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan bagian tertentu dari kegiatan pembelajaran.⁹

⁸ Guslinda, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Surabaya: CV. Jaka d Publishing Surabaya, 2018), hlm. 1.

⁹ *Ibid*, hlm. 5.

Terdapat beberapa media yang dapat digunakan sebagai perantara belajar mengajar, salah satunya yaitu media audio visual. Media audio visual merupakan media yang terdiri dari media audio dan media visual atau disebut juga dengan video. Peneliti memilih menggunakan media video karena media tersebut mudah diakses oleh guru dan wali murid melalui telepon genggam.

Dari beberapa penelitian yang telah peneliti baca sebelumnya, terdapat penelitian mengenai tari modifikasi. Tari modifikasi ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik anak usia dini. Tari modifikasi tersebut antara lain Tari Ayam Modifikasi yang dilakukan di TK Jabal Rahmah Padang, Tari Kreasi Candik Ayu Modifikasi yang dilakukan di RA Asy-Syafi'iyah I Trawas Mojokerto, dan Tari Golek Modifikasi dilakukan di Kelompo B TK Bimasakti Surabaya. Hasil dari penelitian tersebut mengatakan bahwa tari-tari modifikasi ini mempunyai pengaruh dalam meningkatkan kemampuan fisik motorik anak usia dini.

Peneliti memilih Tari Dinggu sebagai bahan dalam penelitian ini karena setelah melakukan riset, peneliti menemukan bahwa belum banyak peneliti lain yang membuat pengembangan atau memodifikasi tarian yang berasal dari Sulawesi Tenggara ini. Tari Dinggu merupakan tarian yang menceritakan tentang masyarakat yang sedang memanen padi di sawah. Tema tarian ini sesuai dengan lingkungan yang ada di TK PKK 6 Sudimoro yaitu pedesaan dan persawahan. Sehingga tarian ini akan dengan mudah diterima oleh anak-anak. Selain gerakannya yang

digunakan untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik pada anak, isi tarian ini juga dapat digunakan untuk mengenalkan tentang pertanian kepada anak.

Peneliti memilih untuk memodifikasi Tari Dingu ini karena gerakan-gerakan pada tarian sebelumnya menggunakan gerakan dengan tempo cepat yang masih sulit ditirukan oleh anak. Musik dan waktu tariannyapun lebih lama dan panjang. Peneliti memodifikasi gerakan sebelumnya dengan gerakan-gerakan maknawi yang sesuai dengan perkembangan anak usia 5-6 tahun. Musik dan waktu yang lama pun, peneliti memutuskan untuk memotong dan membuat musik menjadi pendek. Ini bertujuan agar anak lebih fokus dengan gerakan-gerakan pada tarian tersebut.

Terkait penjelasan diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Video Tari Dingu Modifikasi untuk Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Anak Usia 5-6 Tahun”. Dengan adanya penelitian ini, kami berharap video tari Dingu modifikasi ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik anak usia 5-6 tahun.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan berbagai permasalahan sebagai fokus penelitian ini:

1. Bagaimana pengembangan video Tari Dingu Modifikasi untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik anak usia dini?

2. Bagaimana kelayakkan media pembelajaran video Tari Dunggu Modifikasi untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik anak usia 5-6 tahun?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan fisik motorik anak usia 5-6 tahun setelah menggunakan media pembelajaran Video Tari Dunggu Modifikasi?

C. Tujuan Penelitian & Pengembangan

Tujuan penelitian dan pengembangan ini adalah untuk menghasilkan materi pembelajaran berupa pengembangan Video Tari Dunggu Modifikasi yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik anak usia dini.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian dan pengembangan ini diharapkan memperoleh manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pijakan dan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengembangan Video Tari Dunggu Modifikasi dalam meningkatkan fisik motorik anak usia dini.

2. Secara praktis.
 - a. Bagi sekolah

Hasil penelitian mengenai pengembangan Video Tari Dinggu Modifikasi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas sekolah.

b. Bagi pendidik

Hasil penelitian mengenai pengembangan Video Tari Dinggu Modifikasi ini diharapkan dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk mengajarkan tari dimasa pandemi karena tidak dapat bertatap muka secara langsung.

c. Bagi murid

Hasil penelitian mengenai pengembangan Video Tari Dinggu Modifikasi ini diharapkan dapat membantu anak dalam meningkatkan kemampuan fisik motorik.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian mengenai pengembangan Video Tari Dinggu Modifikasi ini untuk menambah pengalaman dan pembelajaran mengenai kemampuan fisik motorik anak melalui kegiatan menari.

E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Media pembelajaran berbentuk video dengan materi Tari Dinggu yang telah dimodifikasi sesuai dengan perkembangan fisik motorik anak usia dini.

2. Media pembelajaran berbentuk video ini dilengkapi dengan instrumen musik yang dapat membangkitkan semangat anak untuk mengikuti gerakan yang ditampilkan di dalam video tersebut.
3. Di dalam video tersebut penari menggunakan kostum yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

F. Pentingnya Penelitian & Pengembangan

Penelitian dan pengembangan ini penting dilakukan karena mengingat kebijakan pemerintah yang menganjurkan untuk melakukan kegiatan belajar dari rumah atau pembelajaran jarak jauh pada tahun 2020 hingga 2021. Di mana semua kegiatan akademik maupun nonakademik diliburkan. Dengan adanya media ini peserta didik akan tetap bisa melakukan kegiatan menari dari rumah. Sehingga kemampuan fisik motorik pada anak akan tetap berkembang.

G. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian & Pengembangan

1. Asumsi Penelitian dan Pengembangan

Video Tari Dingu Modifikasi ini dapat digunakan oleh pendidik sebagai media pembelajaran di TK PKK 6 Sudimoro.

2. Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Pengembangan media Video Tari Dingu Modifikasi ini hanya untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik anak usia dini di TK PKK 6 Sudimoro.

H. Definisi Istilah atau Definisi Operasional

Beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian dan pengembangan ini yaitu:

1. Metode Penelitian dan Pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.¹⁰
2. Anak Usia Dini merupakan anak yang berusia 0 hingga 6 tahun yang melewati masa bayi, masa batita dan masa prasekolah. Pada setiap masa yang dilalui oleh anak usia dini akan menunjukkan perkembangannya masing-masing yang berbeda antara masa bayi, masa batita, dan masa prasekolah.¹¹
3. Video Tari Dingga Modifikasi merupakan media pembelajaran yang berisi video Tari Dingga yang telah dimodifikasi atau diubah sesuai dengan taraf perkembangan fisik motorik anak usia dini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm.407.

¹¹ Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar PAUD*, (Yogyakarta : Penerbit Gava Media, 2016), hlm.98.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian dan pengembangan terkait dengan produk yang telah dikembangkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengembangan Video Tari Dunggu Modifikasi

Pada penelitian ini telah dikembangkan produk Video Tari Dunggu Modifikasi untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik anak usia 5-6 tahun. Proses pengembangan media pembelajaran Video Tari Dunggu Modifikasi ini menggunakan model Sugiyono dengan mengambil delapan dari sepuluh langkah yang ada. Delapan langkah tersebut antara lain potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, dan uji coba pemakaian. Produk penelitian dan pengembangan ini sudah sesuai dengan perkembangan fisik motorik anak usia 5-6 tahun. Produk ini juga menggunakan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang sesuai pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 tahun 2014.

2. Kelayakan Media Pembelajaran Video Tari Dunggu Modifikasi

Kelayakan produk media pembelajaran Video Tari Dunggu Modifikasi untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik anak usia 5-6 tahun berdasarkan hasil uji coba terbatas dengan melibatkan tujuh

anak mendapatkan presentase 71,5% dan uji coba pemakaian dengan melibatkan sepuluh anak mendapatkan presentase 84,5%. Dari hasil uji coba tersebut maka, media pembelajaran video Tari Dinggu Modifikasi ini dapat dikatakan layak untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik anak usia 5-6 tahun di TK PKK 6 Sudimoro.

3. Peningkatan Kemampuan Fisik Motorik Anak Usia 5-6 Tahun

Produk yang sudah divalidasi oleh ahli materi dan ahli media mendapatkan hasil valid serta melakukan revisi produk sesuai dengan saran maka, produk pengembangan ini dapat di uji cobakan terhadap anak usia 5-6 tahun di TK PKK 6 Sudimoro. Peneliti melakukan kegiatan observasi untuk mengetahui kemampuan fisik motorik anak sebelum melakukan uji coba pemakaian produk. Hasil observasi mendapatkan presentase 60%. Kemudian peneliti melakukan dua kali uji coba, yang pertama uji coba terbatas diikuti oleh tujuh anak dan uji coba pemakaian diikuti sepuluh anak. Pada uji coba terbatas mendapatkan presentase 71,5% sedangkan pada uji coba pemakaian mendapatkan presentase 84,5%. Maka, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Video Tari Dinggu Modifikasi dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik anak usia 5-6 tahun di TK PKK 6 Sudimoro.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah menghasilkan produk berupa media pembelajaran Pengembangan Video

Tari Dingu Modifikasi untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik anak usia 5-6 tahun, terdapat beberapa saran yang diberikan diantaranya:

1. Saran Pemanfaatan

- a. Bagi guru, diharapkan media pembelajaran Video Tari Dingu Modifikasi ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat diakses di sekolah maupun di rumah.
- b. Bagi peserta didik, diharapkan media pembelajaran Video Tari Dingu Modifikasi ini dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dengan metode baru.
- c. Bagi peneliti, diwaktu mendatang diharapkan dapat melakukan sampai pada tahap produksi masal.

2. Saran Diseminasi Produk

Media pembelajaran Video Tari Dingu Modifikasi ini dapat disebarluaskan ke sekolah-sekolah TK terkhusus anak usia 5-6 tahun. Media pembelajaran video ini juga tersedia di *Youtube*, sehingga siapa saja dapat mengaksesnya.

3. Saran pengembangan lanjutan produk

Dalam pembuatan media pembelajaran Video Tari Dingu Modifikasi ini peneliti masih banyak kurangnya. Saran pengembangan lanjutan produk agar dapat lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Denok Dewi. 2016. *Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Tari Binatang Pada Anak Kelompok B*. Madura: Universitas Turnojoyo Madura.
- Arsyad, Azhar. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali.
- Darmadi, Hamid. 2019. *Pengantar Pendidikan Globalisasi*. Jakarta: AnImage.
- Dewi, Resi Septiana. 2012. *Keanekaragaman Seni Tari Nusantara*. Jakarta: PT Balai Pustaka.
- Fadlillah, Muhammad. 2014. *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fatmawati, Fitri Ayu. *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Gersik: Camedia Communication.
- Guslinda. 2018. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: CV Jaka dPublishing Surabaya.
- Hasnida. 2014. *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Luxima Metro Indah.
- Herman, Asep Herry. 2014. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Hutami, Eka Poppi. 2020. *Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Tari Siger Lampung*. Lampung: IAIN Palopo.

- Ilmi, Giyun Sari Fatul, dkk. 2022. *Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun melalui Tari Semut*. Ponorogo: STKIP PGRI Ponorogo.
- Khadijah. 2020. *Pengembangan Fisik Motorik*. Jakarta: Kencana.
- Lestari, Eva Dwi. 2020. *Pengembangan Seni Tari untuk Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini pada Usia 5-6 Tahun di PAUD Machita Kota Bengkulu*. Bengkulu: IAIN Bengkulu
- Mentari, Esa Gesang. 2020. *Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hijaz Pustaka mandiri.
- Mulyani, Novian. 2016. *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Musrid. 2017. *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Oktari, Henifo dan Serli Marlina, 2019, *Pengaruh Tari Ayam Modifikasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak di Taman Kanak-Kanak jabal Rahmah Padang*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kulitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sulastianto, Harry. 2018. *Seni Budaya*. Bandung: Grafindo Media Pratama.

Sulastrri, Ni Made. 2015. *Peningkatan Kemmpuan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Tari Kreasi*. Mataram: IKIP Mataram.

Urrofah, Binti, dkk. 2023. *Mengembangkan Kemampuan Fisik Motorik Anak Usia 4-5 Tahun melalui Tari Kreasi di SPS Mentari*. Lampung: Universitas Trilogi.

Warliah, Wiwin. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Wisata*. Pamekasan: Duta Media Publishing.

Widariyono, Dea Margareta. 2016. *Pengaruh Tari Golek Modifikasi Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B*. Surabaya: Universits Negeri Surabaya.

Wiyani, Novan Ardy. 2016. *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Penerbit Gavamedia.

Wigaringtyas, Aulia Arsila dan Sri Katoningsih. 2023. *Kemampuan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Tari Dongklak*. Surakarta: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.

Wardani, Enno.2017. *Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan tari Kreasi Di TK Negeri Pembina Atu Lintang Kec. Atu Lintang Kab. Aceh Tengah*. Aceh: Universitas Islam negeri Sumatera Utara.